

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Kesejahteraan suatu bangsa salah satu indikatornya adalah angka kematian maternal dan angka kematian neonatal. Berdasarkan rencana strategi nasional *Making Pregnancy Safer* angka ini akan diturunkan menjadi 16 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2010 (Prawirohardjo, 2002).

AKI mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Hasil survei Demografi dan kesehatan indonesia tahun 2007 menyebutkan bahwa AKI untuk periode 5 tahun sebelum survei (2003-2007) sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini turun dibandingkan AKI hasil SDKI tahun 2002-2003 yang mencapai 307 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2008).

Menurut Harni (2008), Angka Kematian Ibu (AKI), mencapai jumlah 307/100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB), mencapai jumlah 35/100.000 kelahiran hidup. Data IBI menyebutkan penyebab AKI, diantaranya, perdarahan sebanyak 30% dari total kasus kematian, eklamsi 25%, infeksi 12%, abortus 5%, partus lama 5%, emboli 3%, komplikasi masa nifas 8%, dan penyebab-penyebab lainnya 12% (Mustika, 2010).

Masa nifas (*puerperium*) adalah masa setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Bari dkk, 2002)

Untuk menangani dan mencegah komplikasi yang timbul, maka diperlukan pemantauan khusus dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif.

Asuhan masa nifas dilakukan untuk menemukan kondisi tidak normal dan masalah – masalah kegawatdaruratan pada ibu dan perlu tidaknya rujukan terhadap keadaan kritis yang terjadi.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut: bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. W Post Op *Sectio Caesaria* dengan indikasi *Chepalo Pelvik Disproportion* di ruang Mawar RSUD Moewardi Surakarta.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan karya tulis ilmiah adalah untuk mengetahui gambaran dan penatalaksanaan perawatan pada kasus Post Op *Sectio Caesaria* dengan indikasi *Chepalo Pelvik Disproportion* di ruang Mawar RSUD Moewardi Surakarta.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Post partum *Sectio Caesaria* yang meliputi:

1. Pengkajian pada klien Post partum dengan *Sectio Caesaria*
2. Menegakkan diagnosa keperawatan pada klien Post partum dengan *Sectio Caesaria*
3. Intervensi keperawatan pada klien Post partum dengan *Sectio Caesaria*
4. Implementasi keperawatan pada klien Post partum dengan *Sectio Caesaria*
5. Evaluasi keperawatan pada klien Post partum dengan *Sectio Caesaria*

D. Manfaat

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan menambah referensi dalam mengaplikasikan tindakan keperawatan yang telah dijalankan.

2. Bagi Perawat

Membantu menambah referensi dalam hal pemahaman perkembangan pengetahuan dan penatalaksanaan dapat digunakan untuk menetapkan strategi yang tepat sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas meliputi bio- psiko- sosial- spritual. Yang berhubungan dengan asuhan keperawatan Post Op *Sectio Caesaria* dengan indikasi *Chepalo Pelvik Disproportion*.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai wacana bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Memberikan informasi cara perawatan luka *Sectio Caesaria* dengan benar dan aktif dalam proses penyembuhan bagi keluarga dapat memberikan dukungan pada pasien dalam pembentukan sikap dan konsep diri yang positif bagi pasien.

5. Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi mengenai masalah keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien dengan Post Op *Sectio Caesaria* dengan indikasi *Cepalo Pelvik Disproportion*.